

Kayla Maharani

2312011265

Sosiologi & antropologi (AL EL)

Rabu, 11-10-2023

Wati Rahmi Ria

UTS



- A. Conformity
- B. Sosial kontrol
- C. Social institution
- D. Gregariousness
- E. Mayor polak
- F. Social Class
- G. Deviations
- H. Unsanctioned institution
- I. Preventip, represip
- J. Basic institution
- K. Cooley

1. Lembaga kemasyarakatan merupakan terjemahan dari istilah asing = C. Social institution
2. Proses penyesuaian diri dengan kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat =
3. Dalam masyarakat Indonesia keluarga, kepala sekolah, negara adalah contoh yang dianggap sebagai dalam tipe lembaga kemasyarakatan = J. Basic institution
4. Masalah Conformity dan Deviations berhubungan erat dengan = B. Sosial kontrol
5. Dilihat dari sudut sifatnya pengendalian sosial bersifat = I. Preventip, represip
6. Perbuatan-perbuatan yang menyimpang terhadap kaidah-kaidah & nilai-nilai dalam masyarakat =
7. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain dinamakan =
8. Kelompok merupakan suatu grup yaitu sejumlah manusia melakukan hubungan satu dengan lainnya dan bersifat sebagai sebuah struktur pendapat dari =
9. adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya didalam suatu lapisan, sedangkan kedudukan mereka diakui oleh masyarakat umum =
10. Manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya, bagaimana maksud dari kalimat tersebut (kaitkan dengan pendapat Hani Kelsen "manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi".)

11.

Sosiologi & antropologi (Wati Rahmi Ria: ALE L)

* Nomor 2 & 4 (Hal. 37)

2. Masalah yang mendasari kajian antropologi yaitu karena antropologi mempelajari manusia sebagai makhluk biologis sekaligus makhluk sosial sehingga cakupan masalah yang dibahas akan sangat luas, maka dari itu antropologi tidak dapat berdiri sendiri, antropologi memerlukan bantuan dari berbagai bagian ilmu antropologi lainnya, karena dengan terjalinnya hubungan antara antropologi dengan ilmu-ilmu bagian antropologi, akan menambah perkembangan hadirnya ilmu-ilmu baru. Secara global ruang lingkup kajian ilmu antropologi adalah antropologi fisik (physical anthropology) dan antropologi budaya (cultural anthropology).
1. Kajian antropologi lebih luas dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya karena kajian antropologi mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik, mereka harus mampu berbaur padu dengan segala komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal inilah yang mempertegas bahwa cakupan lingkup kajian antropologi lebih luas.

* Nomor 2 & 4 (Hal. 61)

2. Ascribed Status merupakan kedudukan yang diperoleh tanpa melalui perjuangan atau usaha sendiri biasanya diperoleh melalui kelahiran, sedangkan Achieved Status yaitu kedudukan yang diperoleh melalui usaha atau perjuangan sendiri, contohnya seseorang yang menjadi direktur karena ia rajin.
4. Benar, karena menurut saya untuk melakukan interaksi seseorang atau individu memerlukan sebuah masyarakat atau sekumpulan manusia agar interaksi tersebut berjalan dengan baik dengan cara saling bergaul atau saling berintegrasi.
5. Menurut pernyataan Han Kelsen manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi sehingga berkesinambungan dengan kalimat "manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya" karena dalam proses pengembangan kehidupan memang manusia memerlukan individu lain yang bermanfaat untuk membantu proses tersebut.

6. 